



***OUTCOME* LEMBAGA PENDIDIKAN SENI MUSIK: KAJIAN
TENTANG PROFESI MAHASISWA DAN ALUMNI
PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN
SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DI INDUSTRI
MUSIK KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan

Program Studi Pendidikan Seni Musik

oleh
Dio Hendha Poespita
2501410047
UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Outcome* Lembaga Pendidikan Seni Musik: Kajian tentang Profesi Alumni dan Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang di Industri Musik Kota Semarang ini telah dipertahankan di depan sidang oleh dewan penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum. (196802131992031002)

Ketua

Dra Malarsih, M.Sn. (196106171988032001)

Sekretaris

Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum. (196504251992031001)

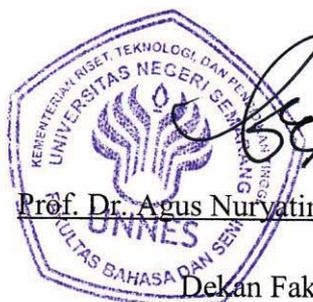
Penguji I

Drs. Bagus Susetyo, M.Hum. (196209101990111001)

Penguji II/ Pembimbing II

Dr. Udi Utomo, M.Si. (196708311993011001)

Penguji III/Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dio Hendha Poespita

NIM : 2501410047

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jurusan : PSDTM

Dengan ini, saya menyatakan skripsi saya dengan judul “*Outcome* Lembaga Pendidikan Seni Musik: Kajian tentang Profesi Alumni Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang di Industri Musik Kota Semarang” adalah benar-benar hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri. Bukan merupakan jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 15 April 2016

Dio Hendha Poespita
NIM. 2501410047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Satu ons aksi lebih berharga daripada satu ton teori -Friedrich Engels

Usaha tanpa doa adalah kesombongan, doa tanpa usaha adalah kebodohan - Muhammad Assad

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Tri Herman Pratikto dan Ibu Endang Widowati
2. Teman-teman Sendratasik
3. Pembaca budiman

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis untuk menyusun skripsi dengan judul "Outcome Lembaga Pendidikan Seni Musik: Kajian Tentang Profesi Alumni Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Di Industri Musik Kota Semarang" sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di UNNES sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
3. Dr. Udi Utomo, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Drs. Bagus Susetyo, M. Hum Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Suharto, Spd., M. Hum. Ketua Prodi Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dorongan lahir batin dan semangat yang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ramdhani Ajeng Damayanti sebagai sahabat yang memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan dan teman-teman di Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Disadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 15 April 2016

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dio Hendha Poespita

ABSTRAK

Poespita, Dio Hendha. 2016. *Outcome Lembaga Pendidikan Seni Musik : Kajian Tentang Profesi Alumni Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang Di Industri Musik Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Dr. Udi Utomo, M.Si, Pembimbing II: Drs. Bagus Susetyo , M. Hum

Perkembangan dunia musik semakin pesat, sejalan dengan kemajuan teknologi dan industri. Saat ini bekerja di bidang Industri Musik dapat dikatakan sebagai sebuah profesi yang menjanjikan. Di kota Semarang, perkembangan industri musik cukup bisa dikatakan berkembang dan mampu bersaing dengan kota-kota besar lainnya. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah jenis profesi Alumni Pendidikan Seni Musik di bidang industri musik di Kota Semarang (2) Bagaimanakah relevansi pekerjaan dengan materi perkuliahan, dan (3) Bagaimana alasan pemilihan profesi alumni

Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Semarang dengan sasaran mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Seni Musik UNNES.. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan angket, teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian dan verifikasi data serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang ditemukan di Kota Semarang antara lain sebagai instruktur musik, session player, penyedia jasa rekaman atau home recording dan produsen alat musik efek gitar. Alumni dan Mahasiswa yang bekerja di Industri Musik di Kota Semarang sebagian besar berpendapat bahwa materi perkuliahan yang didapatkan sudah sesuai dengan pekerjaan yang mereka jalani. Alasan alumni dalam memilih profesi yang mereka jalani saat ini, antara lain karena hobi, tidak terikat waktu, dapat digunakan sebagai sarana menyalurkan bakat, dan profesi mereka merupakan cita-cita yang sudah lama ingin dicapai.

Saran peneliti (1) untuk Almamater agar terus memperhatikan kualitas materi perkuliahan, serta memperluas materi perkuliahan lagi, agar materi yang didapat dapat digunakan oleh mahasiswa yang nantinya tidak melanjutkan bekerja sebagai guru seni di sekolah akan dapat diterima bekerja di dunia pekerjaan yang lebih luas. (2) Kepada mahasiswa agar terus giat belajar dan memanfaatkan ilmu yang didapat saat berkuliah sebaik mungkin, karena outcome dari prodi Pendidikan Seni Musik Unnes memiliki kesempatan bekerja yang luas selain menjadi guru seni di sekolah.

Kata kunci: outcome, pendidikan, profesi, industri, musik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SKEMA DAN TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	8
2.1 <i>Outcome</i>	8
2.2 Lembaga.....	9
2.3 Musik.....	9
2.4 Pendidikan Seni Musik.....	10

2.5 Universitas Negeri Semarang.....	12
2.6 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang.....	16
2.7 Profesi.....	23
2.8 Alumni.....	24
2.9 Industri.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Sasaran dan Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2 Jenis Profesi Mahasiswa dan Alumni Universitas Negeri Semarang.....	38
4.3 Relevansi Profesi Mahasiswa dan Alumni dengan Materi Perkuliahan Pendidikan Seni Musik Unnes.....	51
4.4 Alasan Pemilihan Profesi Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Seni Musik FBS Unnes.....	55
4.5 BAB 5 PENUTUP	62
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia musik dari tradisional sampai modern dewasa ini semakin pesat, sejalan dengan kemajuan teknologi dan industri. Musik yang dulu hanya bisa kita dengar melalui bentuk fisik seperti piringan hitam, kaset, ataupun *CD*, sekarang bisa kita nikmati secara digital melalui media internet. Di Indonesia juga banyak perusahaan rekaman yang bermunculan, begitu pula dengan para musisi pendatang baru karena saat ini bekerja di bidang Industri Musik dapat dikatakan sebagai sebuah profesi yang menjanjikan.

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diterbitkan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2009 dituliskan sedikitnya ada 137 jenis profesi musik dalam 17 bidang di 73 area pekerjaan. Ketujuhbelas bidang tersebut adalah: Pertunjukan, Terapi Musik, Perpustakaan Musik, Kondakting, Komersial, Aransemen-Komposisi, Desain dan Perawatan Instrumen, Teknologi Komputer, Toko dan Penjualan Musik, Penyiaran: Televisi dan Radio, Tata Suara dan Ahli Teknis, Industri Rekaman, Bisnis Musik dan Manajemen, Promosi dan Publikasi, Kepenulisan, dan Pendidikan Musik. (berkas Pdf KBK Musik Diknas 2009:19)

Di Kota Semarang, perkembangan industri musik cukup bisa dikatakan berkembang dan mampu bersaing dengan kota-kota besar lainnya. Komunitas Musik Semarang yang kini bukan hanya sekedar kumpul kumpul anggota

komunitas tapi juga memelopori acara musik yang cukup besar dan bisa dinikmati banyak warga di kota Semarang, televisi lokal pun ikut menayangkan acara acara musik baru yang hampir setiap minggu menyiarkan kelompok musik dan genre yang berbeda-beda. Begitu pula ditemui *music course*, *Home Recording*, Band komersial dan Jasa pembuatan instrumen yang terus merajalela di kota Semarang menjadi bukti bahwa Industri Musik di Kota Semarang juga berkembang.

Nilai plus yang ada pada kota Semarang sendiri karena salah satu Universitas Negeri di Semarang terdapat jurusan Pendidikan Seni Musik tepatnya di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Walau lebih mengacu pada jurusan Pendidikan, mahasiswa Seni Musik Universitas Negeri Semarang tidak hanya diarahkan untuk menjadi Guru Seni, juga diberi bekal untuk dapat mendalami profesi yang lain, salah satunya di bidang Industri Musik.

Industri musik terdiri dari perusahaan dan individu yang menghasilkan uang dengan menciptakan dan menjual musik . Di antara banyak individu dan organisasi yang beroperasi dalam industri adalah: musisi yang menulis dan melakukan musik ; perusahaan dan profesional yang membuat dan menjual rekaman musik misalnya , penerbit musik , produser , studio rekaman ,label rekaman ; orang-orang yang hadir pertunjukan live musik ; profesional yang membantu musisi dengan karir musik mereka seperti manajer , artis, manajer bisnis ; mereka yang menyiarkan musik ; wartawan ; pendidik ; produser alat musik ; serta banyak lainnya.

Hal tersebut menarik peneliti untuk mengkaji seberapa keterlibatan mahasiswa dan alumni Pendidikan Seni Musik Unnes yang ikut serta dalam Industri musik khususnya di kota Semarang, dengan mengidentifikasi profesi apa saja yang bisa dipilih dan sudah dijalani oleh Mahasiswa juga Alumni Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang di bidang Industri Musik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimanakah jenis profesi Alumni Pendidikan Seni Musik FBS Unnes di bidang industri musik di Kota Semarang?
- 1.2.2** Bagaimanakah relevansi pekerjaan dengan materi perkuliahan?
- 1.2.3** Bagaimana alasan pemilihan profesi alumni Alumni Pendidikan Seni Musik FBS Unnes di bidang industri musik di Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1** Mengetahui dan mendeskripsikan jenis profesi Alumni Pendidikan Seni Musik FBS Unnes di bidang industri musik di Kota Semarang.
- 1.3.2** Mengetahui dan mendeskripsikan relevansi antara profesi dengan materi perkuliahan
- 1.3.3** Mengetahui dan mendeskripsikan alasan pemilihan profesi alumni Alumni Pendidikan Seni Musik FBS Unnes di bidang industri musik di Kota Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- (1) Bagi mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang berbagai bidang Profesi yang dapat ditekuni setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang
- (2) Dapat menambah daftar bacaan dan referensi di Universitas Negeri Semarang, khususnya jurusan Pendidikan Seni Musik dengan harapan dapat menambah khasanah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.
- (3) Dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- (1) Menambah wawasan serta informasi tentang profesi Alumni Pendidikan Seni Musik FBS Unnes di bidang industri musik di Kota Semarang. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan Industri Musik di Kota Semarang.
- (2) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai media penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

1.5 Sistematika Proposal Skripsi

Untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembaca memahaminya penelitian tentang “*Outcome Lembaga Pendidikan Seni Musik : Kajian Tentang Profesi Alumni Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang Di Industri Musik Kota Semarang*” secara keseluruhan, di bawah ini akan diberikan penjelasan mengenai sistematika dari keseluruhan skripsi ini, dimana di dalamnya akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1.5.1 Bagian Awal

Berisi halaman judul skripsi, halaman pengesahan, persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar singkatan, daftar skema dan tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan glosarium.

1.5.2 Bagian Isi

Berisi bagian inti dari keseluruhan dari skripsi yang terdiri dari lima bab dengan rincian setiap babnya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang dipilihnya judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Landasan Teori, berisi uraian tentang berbagai konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi “*Outcome Lembaga Pendidikan Seni Musik : Kajian Tentang Profesi Alumni Pendidikan Seni Musik Fakultas*

Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang Di Industri Musik Kota Semarang” dan digunakan peneliti sebagai landasan untuk melakukan proses penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian, berisi pendekatan penelitian, sasaran dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data diantaranya observasi/pengamatan, wawancara dan studi dokumen, teknik analisis data yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data yang meliputi empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, derajat keteralihan, derajat kebergantungan dan derajat kepastian.

Bab 4 Hasil Penelitian, berisi tentang inti hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam bab ini secara deskriptif kualitatif dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab 5 Penutup, merupakan bab akhir dari bagian isi skripsi yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian skripsi dan saran bagi pihak-pihak yang menjadi objek penelitian.

1.5.3 Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan disertakan berbagai lampiran-lampiran dari proses awal hingga proses akhir penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 *Outcome*

Outcome Pendidikan adalah hasil jangka panjang, dampak jangka panjang terhadap individu, sosial, sikap, kinerja, semangat, sistem, penghasilan, pengembangan karir, kesempatan pendidikan, kerja, pengembangan dari lulusan untuk berkembang, dan mutu pada umumnya. Manajemen sekolah berada pada seluruh komponen sekolah sebagai sistem, yaitu pada konteks, input, proses, output, *outcome*, dan dampak karena manajemen berurusan dengan sistem, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian hingga sampai pengontrolan/ pengevaluasian. (Rutter dalam Laurent (2005:17)

Menurut Lauren Kaluge (2000:24) *outcome* adalah efek jangka panjang dari proses pendidikan misalnya penerimaan di pendidikan lebih lanjut, prestasi dan pelatihan berikutnya, kesempatan kerja, penghasilan serta prestise lebih lanjut. Margaret C, Martha Taylor dan Michael Hendricks (2002:38) sepakat membedakan antara output dan outcome sebagai berikut, outcome suatu program adalah respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu program. Sedangkan output program adalah jumlah atau units pelayanan yang diberikan atau jumlah orang-orang yang telah dilayani. Sementara itu NEA (2000:19) lebih mempertegas dengan menyebutkan perbedaan antara output dengan outcome yaitu output merupakan hasil dari aktifitas, kegiatan atau pelayanan dari sebuah program. Output diukur dengan menggunakan istilah volume (banyaknya).

Sedangkan outcome adalah dampak, manfaat, harapan perubahan dari sebuah kegiatan atau pelayanan suatu program.

2.2 Lembaga

Menurut Kartodiharjo (2000:31), Lembaga adalah instrumen yang mengatur hubungan antar individu. lembaga juga berarti seperangkat ketentuan yang mengatur masyarakat yang telah mendefinisikan bentuk aktifitas yang dapat dilakukan oleh pihak tertentu terhadap pihak lainnya, hak istimewa yang telah diberikan serta tanggungjawab yang harus dilakukan. Selain itu Schmidt (1972) berpendapat bahwa lembaga atau institusi merupakan sekumpulan orang yang memiliki hubungan yang teratur dengan memberikan definisi pada hak, kewajiban, kepentingan, dan tanggung jawab bersama.

2.3 Pendidikan Seni Musik

Depdiknas, (2006:611) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengemukakan tentang SK dan KD pendidikan seni , budaya , dan keterampilan bahwa pendidikan seni musik sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Pada bahasan ini dikaitkan dengan pendidikan seni musik. Multilingual berarti pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional berarti pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni mmemunculkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap berbagai

macam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional.

Para pakar telah banyak mengemukakan pengertian atau definisi tentang seni musik menurut pemahaman mereka, menurut Sudarsono (1992:1) Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.

Rien (1999:1) Suatu hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu, dan ekspresi.

Pendidikan seni musik merupakan suatu proses pendidikan yang membantu pengungkapan ide/gagasan seseorang yang ditimbulkan dari gejala

lingkungan dengan mempergunakan unsur-unsur musik, sehingga terbentuknya suatu karya musik yang tidak terlepas dari rasa keindahan mereka.

Di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia, pendidikan seni musik di bedakan menjadi Pendidikan Seni Musik Murni dan Pendidikan Seni Musik Kependidikan

2.3.1 Pendidikan Seni Musik Murni

Perguruan Tinggi dengan Program Pendidikan Seni Musik Murni bertujuan mencetak mahasiswa agar menjadi musisi profesional, pelatih paduan suara, instruktur kursus musik privat, pengelola sekolah musik, penulis lagu, kritikus musik, tenaga pembina musik di lembaga pemerintahan, produser musik, aransir musik, dan ilustrator musik. Perguruan Tinggi Seni Musik Murni di Indonesia diantaranya: IMI (Institut Musik Indonesia) yang sekarang berubah nama menjadi SoCA (School of Creative Arts) ISI Jogjakarta , ISI Surakarta , ISI Denpasar, ISI Padangpanjang, Sekolah Tinggi Musik Bandung, IKJ(Institut Kesenian Jakarta), dan Fakultas Ilmu Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

2.3.2 Pendidikan Seni Musik Kependidikan

Perguruan Tinggi dengan Program Pendidikan Seni Musik Kependidikan adalah Perguruan Tinggi yang bertujuan menghasilkan guru musik yang professional. Perguruan Tinggi dengan program Pendidikan Seni Musik Kependidikan di Indonesia antara lain : Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Jakarta.

2.4 Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olahraga, seni, dan budaya. (<http://unnes.ac.id/sejarah-singkat/> diakses 16 Maret 2016)

UNNES telah berdiri sejak tahun 1965 di kota Semarang, kota tua yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Dengan delapan fakultas dan satu program pascasarjana, saat ini UNNES mendidik tidak kurang dari 22.000 mahasiswa yang tersebar dalam jenjang program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana. (<http://unnes.ac.id/sejarah-singkat/> diakses 16 Maret 2016)

Sejarah perkembangan Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya bernama IKIP Semarang telah dimulai dengan berdirinya berbagai lembaga pendidikan guru di atas SMTA. Lembaga-lembaga pendidikan guru tersebut adalah: Middelbaar Onderwijzer A Cursus (MO-A) dan Middelbaar Onderwijzer B Cursus (MO-B). Keduanya merupakan lembaga pendidikan yang disiapkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda yang bertujuan untuk menyiapkan guru-guru SMTP dan SMTA. Kursus MO-A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Dengan Peraturan Pemerintah No. 41/1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960 (<http://unnes.ac.id/sejarah-singkat/> diakses 16 Maret 2016)

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah universitas konservasi. Konservasi memang telah menjadi visi universitas ini. Di kampus Sekaran, 12 Maret 2010, keberadaan Unnes sebagai universitas konservasi telah dideklarasikan. Menteri Pendidikan Nasional Muhammad Nuh hadir dan meresmikannya. Dengan deklarasi itu, seluruh warga Unnes bertekad untuk selalu menjunjung tinggi prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan, dan pengembangan secara lestari terhadap sumber daya alam dan budaya luhur bangsa. Unnes juga menempatkan konservasi sebagai wujud tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Visi UNNES adalah menjadi Universitas Berwawasan Konservasi Bereputasi Internasional, Misi UNNES adalah: (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional di bidang kependidikan dan non kependidikan (2) Mengembangkan, menciptakan, dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, yang bermakna dan bermanfaat (3) Mengembangkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi.

Tujuan UNNES adalah : (1) menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul (2) menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang bermakna dan bermanfaat. (3) menghasilkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang berlandaskan nilai-nilai konservasi. (<http://unnes.ac.id/sejarah-singkat/> diakses 16 Maret 2016)

Dalam hal pengakuan, saat ini UNNES memiliki status akreditasi B yang berlaku sejak 21 Februari 2013 sampai dengan 21 Februari 2018. Selain itu, mengingat UNNES sedang berproses untuk menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang saat ini merupakan instansi Badan Layanan Umum (BLU). Syarat menjadi PTN BH adalah status akreditasi A, sehingga UNNES didorong oleh semua pihak terkait untuk diupayakan mengajukan proses re-akreditasi pada tahun 2016. Pada tahun 2015, terdapat 22 Program Studi (Prodi) yang mengusulkan untuk proses re-akreditasi. Beberapa sudah memperoleh hasil pada pertengahan tahun 2015. Dari borang akreditasi yang direview pada tahun 2015, hasilnya keluar pada tahun 2016. Berikut sertifikat akreditasi dari beberapa Prodi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada hari Rabu, tanggal 23 Maret 2016:

1. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang S1, akreditasi **B**
2. Prodi Pendidikan Bahasa Arab S1, akreditasi **B**
3. Prodi Pendidikan Seni Rupa S1, akreditasi **B**
4. Prodi Sastra Indonesia S1, akreditasi **A**
5. Prodi Sastra Inggris S1, akreditasi **B**
6. Prodi Pendidikan Sendratasik S1, akreditasi **A**
7. Prodi Pendidikan Geografi S1, akreditasi **A**
8. Prodi PPKn S1, akreditasi **A**
9. Prodi Pendidikan Matematika S1, akreditasi **A**
10. Prodi Pendidikan Teknik Elektro S1, akreditasi **B**
11. Prodi Pendidikan Ekonomi S1, akreditasi **A**

12. Prodi Ekonomi Pembangunan S1, akreditasi A
13. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2, akreditasi A
14. Prodi Pendidikan IPA S2, akreditasi A

(akademik.unnes.ac.id diakses 16 Maret 2016)

2.5 Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang

Diketahui dari Rusma (2005: 41) menurut almarhum Bapak Kelly Puspita yang dahulu merupakan salah satu dosen Program Studi Pendidikan Seni Musik UNNES, program Pendidikan Seni Musik dan Program Pendidikan Seni Tari dibuka pada tahun 1982. Proses perkuliahan pada saat itu masih dilaksanakan di kampus lama yang terletak di Jalan Kelud Sampangan, dan pada saat itu kampus yang selama ini kita kenal sebagai UNNES masih bernama IKIP Semarang. Kemudian kampus dipindahkan ke wilayah Swakul sekitar tahun 1988, dan masih sempat kembali lagi ke Kelud. Setelah tahun 1992, kampus kemudian mengalami perpindahan lokasi kembali ke wilayah Pegandan. Beberapa kali mengalami proses perpindahan tempat perkuliahan, pada akhirnya kini menetap di gedung kampus yang terletak di Jalan Raya Sekaran, Desa Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Semarang, dengan nama institusi yang juga ikut mengalami perubahan menjadi Universitas Negeri Semarang hingga saat ini.

Menurut Eko Raharjo (51 th, Sekjur Pendidikan Seni Musik periode 2003-2008), program Pendidikan Seni Musik dan Seni Tari bernaung di bawah Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan yang pada waktu itu dipimpin oleh Drs. Suyadi H.S, namun Program Studi Seni Tari dipimpin oleh ibu Dra. Wahyu Lestari. Kedua program tersebut melakukan aktivitas perkuliahan di kampus

Kelud. Selang beberapa bulan kemudian, tempat perkuliahan tersebut berpindah lagi di wilayah Pegandon disertai dengan pergantian pimpinan, dimana Drs. Wadiyo menggantikan Drs. Suyadi H.S sebagai Kepala Prodi Pendidikan Seni Musik kemudian Drs. Bintang H. P menggantikan Dra. Wahyu Lestari sebagai Kepala Prodi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Semarang.

Latar belakang dibukanya Program Pendidikan Seni Musik dan Pendidikan Seni Tari adalah karena saat itu kebutuhan guru musik dan guru tari di lapangan masih sangat kurang terutama di SMP. Sementara Pendidikan Seni Musik dan Pendidikan Seni tari sangatlah penting dalam pemberian pelajaran tentang pendidikan seni.

Pada tahun 1995, program Pendidikan Seni Musik dan Seni Tari memisahkan diri dari jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan. Kemudian kedua program tersebut telah berubah menjadi jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik atau yang dikenal dengan Sendratasik hingga sekarang. Jurusan Pendidikan Sendratasik merupakan sebuah jurusan yang mencakup 2 program studi seni yaitu seni drama, seni tari, dan seni musik. Adapun latar belakang dibukanya program pendidikan Sendratasik adalah menghendaki lulusannya untuk mampu mengajarkan seni drama, tari dan musik dalam pemenuhan guru Seni Budaya. Rusma (2005: 41)

Dengan dibentuknya Jurusan Pendidikan Sendratasik, Jurusan menyusun dua kurikulum, yaitu untuk program Pendidikan Seni Musik dan program pendidikan Seni Tari yang berdasarkan pada kurikulum nasional 1994. Namun pada tahun 1995, pimpinan IKIP Semarang memberikan tanggapan supaya kedua

kurikulum tersebut dijadikan satu menjadi kurikulum Pendidikan Sendratasik. Pada tahun 1996, kurikulum yang berlaku di jurusan Sendratasik berubah lagi yaitu dengan dipisahkannya kurikulum pendidikan seni musik dan seni tari, sampai dengan tahun 1999. Dengan berdirinya Unnes, secara otomatis Jurusan Pendidikan Sendratasik berubah menjadi Jurusan Sendratasik dengan Program Studi Pendidikan Seni Musik dan Program Studi Pendidikan Seni Tari yang sekarang menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2010. Kurikulum tersebut merupakan kebijakan baru dari Universitas atas deklarasi Unnes pada tanggal 12 Maret 2010 yang menyebutnya sebagai Universitas Konservasi, menjunjung tinggi prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan dan pengembangan secara lestari terhadap sumber daya alam dan budaya. Lewat Jurusan Sendratasik, Unnes melakukan konservasi terhadap nilai-nilai budaya daerah serta pengembangan seni.

Setelah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, Jurusan Sendratasik pada saat ini dipimpin oleh Dr. Udi Utomo, M.Si sebagai Ketua Jurusan, dan Program Studi Seni Musik sendiri kini dikepalai oleh Drs. Suharto, S.Pd., M. Hum. (Dokumentasi Kaprodi 2016)

2.5.1 Staf Pengajar

Berikut ini adalah daftar nama-nama staf pengajar di Program Studi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Semarang.

Tabel 4.1 : Tabel daftar nama staf pengajar Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Prof. Dr. F. Totok S.	196410271991021001	Guru Besar

2	Drs. Wadiyo, M.Si	195912301988031001	Lektor Kepala
3	Drs. Syahrul S.S, M.Hum	196408041991021001	Lektor Kepala
4	Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum	196210041988031002	Lektor Kepala
5	Drs. Moh Muttaqin, M.Hum	196504251992031001	Lektor Kepala
6	Drs. Suharto, Spd., M. Hum.	196510181990031002	Lektor Kepala
7	Drs. R. Indriyanto, M.Hum	196509231990031001	Lektor Kepala
8	Drs. Bagus Susetyo, M.Hum	196209101990111001	Lektor Kepala
9	Dr. Udi Utomo, M.Si	196708311993011001	Lektor Kepala
10	Drs. Agus Cahyono, M.Hum	196709061993031003	Lektor Kepala
11	Drs. Eko Raharjo, M.Hum	196510181992031001	Lektor Kepala
12	Drs. Slamet Haryono, M.Sn	196610251992031003	Lektor Kepala
13	Widodo, S.Sn. M.Sn	197012012000031002	Lektor Kepala
14	Moh. Hasan Bisri., S.Sn.M.Sn	196601091998021001	Lektor
15	Dr. Sunarto, M.Hum	196912151999031001	Lektor Kepala
17	Dra. Siti Aesijah, M.Pd.	196512191991032003	Lektor
18	Wahyu Kristiyanto, S.Pd	196910271997021001	Asisten Ahli
19	Kusrina W, S.Pd., M.A.	197205182005012001	Asisten Ahli
20	Abdul Rachman, S.Pd., M.Pd.	198001202006041002	Lektor

(Sumber : Dokumen Kaprodi 2014)

Program Studi Pendidikan Seni Musik merupakan unsur pelaksana akademik Universitas Negeri Semarang di bawah naungan Fakultas Bahasa dan Seni yang melaksanakan sebahagian tugas dan fungsi UNNES yang dipimpin oleh rektor. Prodi seni musik merupakan salah satu prodi yang ada dalam jurusan pendidikan sendratasik. Prodi Seni musik dipimpin oleh seorang ketua program studi yang juga sebagai ketua jurusan Pendidikan sendratasik dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan FBS. Prodi seni musik mempunyai tugas pokok mengkoordinasi dan melaksanakan pendidikan akademik dan professional di bidang Pendidikan Seni Musik

Prodi seni musik mempunyai fungsi sebagai: (1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan seni musik yang berkualifikasi strata 1 untuk menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sarjana; (2) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan bidang pendidikan seni musik pada khususnya dan seni pertunjukan pada umumnya; (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan seni musik; (4) pelaksanaan kerjasama dengan institut kependidikan dan non kependidikan baik didalam lingkup Universitas maupun luar universitas; (5) pelaksanaan pembinaan tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administratif untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan (Unnes.ac.id diakses 16 Maret 2016)

(1) **Visi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang**

Unggul dalam nilai-nilai moral dan agama, berwawasan internasional dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan kemandirian dan profesionalisme dalam berbagai usaha untuk memenuhi tuntutan

pembangunan nasional, daya saing di Indonesia, dan kualitas bertaraf internasional. (Sumber : Dokumen Kaprodi 2014)

(2) Misi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang

Misi Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang antara lain sebagai berikut: (1) Mengembangkan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral, dan etika; (2) Mengembangkan budaya kerja yang berwawasan internasional dan menjunjung tinggi kemandirian; (3) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan nyata di masyarakat; (4) Mengembangkan budaya akademis yang kondusif bagi dosen untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme dan karirnya sebagai tenaga fungsional di tingkat pendidikan tinggi; (5) Mengembangkan budaya akademis yang kondusif bagi pengembangan diri dan potensi mahasiswa sehingga mampu menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan IPK yang setinggi-tingginya; (6) Mengembangkan program-program kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan staf dan mahasiswa serta untuk menunjang kemajuan Prodi dalam segala aspek; dan (7) Menjamin keselarasan program penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan seni musik untuk mendukung pengembangan ilmu dan teknologi yang mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan; Menjalin kerja sama pada skala nasional dan internasional di bidang keilmuan dan kependidikan Seni. (Sumber : Dokumen Kaprodi 2014)

(3) Tujuan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang

Tujuan Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang adalah: (1) Melaksanakan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral, dan etika; (2) Memperkuat jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional; (3) Menggiatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan Seni Musik yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat; (4) Menggiatkan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif, dan sejahtera; (5) Melaksanakan program peningkatan kinerja layanan berbasis mutu secara berkelanjutan menuju peningkatan efisiensi dan produktivitas disertai peningkatan kesejahteraan dan mutu sumber daya manusia; selain 5 tujuan di atas, Universitas Negeri Semarang diharapkan agar dapat menghasilkan lulusan yang : (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, berwawasan luas, dan siap melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya; (2) Berkompetensi akademik yang profesional dan unggul dalam bidang pendidikan Seni Musik; (3) Memiliki kemampuan dan keterampilan berwirausaha, berkolaborasi, dan berkompetisi dalam masyarakat madani;

(4) mengikuti perkembangan ilmu yang *up to date* dan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan Seni Musik untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta berkontribusi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; dan (5) Memperkuat jejaring baik pada skala nasional maupun internasional untuk

meningkatkan potensi keilmuan mahasiswa pendidikan Seni Musik (Sumber : Dokumen Kaprodi 2014)

(4) Kurikulum Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang

Kurikulum Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang terdiri atas komponen: (1) Rumpun Kompetensi ; dan (2) Struktur kurikulum

Rumpun Kompetensi

No.	Rumpun Kompetensi	Jenis			Jumlah sks
		Utama	Penunjang	Lain-Lain	
1	Pengembangan Kepribadian	6	2	2	8 - 10
2	Keilmuan dan Keterampilan	20	2	2	22 - 24
3	Keahlian Berkarya	48	6	6	54 - 60
4	Perilaku Berkarya	32	6	2	38 - 40
5	Berkehidupan Bermasyarakat	10	4	-	14
Jumlah		116	20	12	144-148

Struktur Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang memiliki 62 mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan, serta terbagi dalam mata kuliah teori dan mata kuliah praktek. Keterangan mengenai mata kuliah dan bobot SKS masing- masing mata kuliah dicantumkan pada Lampiran IV (Sumber : Dokumen Kaprodi 2014)

2.6 Profesi

Menurut Supriyadi (1998: 95) profesi merupakan pekerjaan atau jabatan yang menuntut suatu keahlian, tanggung jawab serta kesetiaan terhadap profesi. Rizal (2009: 42) profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Ciri-ciri profesi menurut Rizal (2009:42) adalah; (1) Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahuntahun; (2) Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi;(3) Mengabdikan pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat; (4) Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus; dan (5) Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi

2.7 Alumni

Alumni berasal dari bahasa Latin *alumnus* yang artinya murid . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , Alumni adalah *orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.*

2.8 Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan

tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5).

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

2.9 Industri

Berdasarkan etimologi, kata “industri” berasal dari bahasa Inggris “*industry*” yang berasal dari bahasa Prancis Kuno “*industrie*” yang berarti “aktivitas” yang kemudian berasal dari bahasa Latin “*industria*” yang berarti “kerajinan, aktivitas”. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri

2.9.1 Industri Musik

Dikutip dari Musik Salary Guide 2012 keluaran Berklee College of Musik, terdapat berbagai jenis pekerjaan di industri musik yang bisa dipilih untuk ditekuni dan dijadikan sumber penghasilan. Dalam jurnal tersebut, pekerjaan di industri musik dibagi ke dalam 5 bidang yaitu Pertunjukan, Penulisan, Teknologi

Audio, Pendidikan, dan Terapi Musik. Masing-masing bidang tersebut memiliki beberapa kategori yang kemudian masih dibagi lagi ke dalam beberapa jenis pekerjaan dengan gaji yang variatif. Di bidang Pertunjukan, terdapat kategori Pertunjukan Instrumental seperti Orkestra, Komersial Band, *Session Player*, *Singer*. Kategori *Composition* yang termasuk dalam bidang Penulisan Musik. Arranger dituntut untuk bisa kreatif dalam menyusun berbagai komposisi musik sekaligus bisa mengembangkan cara bermusik yang berbeda dan baru, termasuk menulis dan memainkan musik. Terapi musik adalah pekerjaan yang menggunakan musik dan aktivitas musik untuk mengatasi kekurangan dalam aspek fisik, emosi, kognitif dan sosial pada anak-anak serta orang dewasa yang mengalami gangguan atau penyakit tertentu. definisi terapi musik adalah penggunaan musik dalam lingkup klinis , pendidikan dan sosial bagi klien atau pasien yang membutuhkan pengobatan , pendidikan atau intervensi pada aspek sosial dan psikologis (Wigram 2000 :32 ; Djohan 2006: 41). Di bidang Bisnis, kategori pertama ditempati oleh Produk Musik yang melibatkan para pembuat instrumen, *Accessories* Instrumen, usaha reparasi, hingga distributor instrumen musik.

Kategori *Audio Video Game* tersebut menempatkan Asisten *Engineer* yang bertanggung jawab mendukung proses recording dengan pengaturan dan perawatan studio, serta pada beberapa kasus mereka juga harus membuat komposisi musik secara kasar. Pendidikan musik terdapat jenis pekerjaan sebagai guru di sekolah musik atau sebagai instruktur musik privat.

Di bidang Terapi Musik, para terapis dapat bekerja di berbagai tempat, termasuk rumah sakit umum dan rumah sakit psychiatric atau khusus kejiwaan, komunitas kesehatan mental, pusat rehabilitasi, pusat perawatan, hingga sekolah. Namun, untuk menjadi seorang terapis musik, seseorang harus lulus berbagai persyaratan khusus termasuk menyelesaikan pendidikan di American Music Therapy Association (AMTA).



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan antara lain: Sudah banyak alumni dan mahasiswa prodi Pendidikan Seni Musik Unnes yang telah diterima bekerja di bidang Industri Musik di Kota Semarang. Jenis pekerjaan yang ditemukan di Kota Semarang antara lain sebagai instruktur musik, *session player*, penyedia jasa rekaman atau *home recording* dan produser alat musik efek gitar.

Materi perkuliahan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang Relevan dengan profesi di bidang industri musik di Kota Semarang, hal ini dapat menjadi bukti bahwa Lulusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang dapat juga menjalankan profesi selain menjadi guru sekolah karena materi perkuliahan sebagian besar sudah mencakup kebutuhan bagi Mahasiswa untuk memilih profesi di bidang industri musik.

Alasan alumni dalam memilih profesi yang mereka jalani saat ini bermacam-macam, karena merupakan hobi mereka, karena tidak terikat waktu, dapat digunakan sebagai sarana menyalurkan bakat, dan karena profesi mereka merupakan cita-cita yang sudah lama ingin dicapai.

5.2Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran:

- (1) Kepada Almamater agar terus memperhatikan kualitas materi perkuliahan, serta memperluas materi perkuliahan lagi, agar materi yang didapat dapat digunakan oleh mahasiswa yang nantinya tidak melanjutkan bekerja sebagai guru seni di sekolah akan dapat diterima bekerja di dunia pekerjaan yang lebih luas.
- (2) Kepada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Unnes agar terus giat belajar dan memanfaatkan ilmu yang didapat saat berkuliah sebaik mungkin , karena *outcome* dari prodi Pendidikan Seni Musik Unnes memiliki kesempatan bekerja yang luas selain menjadi guru seni di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Banue, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Jakarta : Penerbit Kanisius.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. IKIP Semarang Press.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1990.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Direktorat Menengah Kejuruan.
- Jamalus. 1988. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud
- Joseph, Wagiman. 2001. *Teori musik I dan II*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Kodijat, Latifah. 1986. *Istilah-Istilah Musik*. Cet ke-2. Jakarta: Djambatan
- Malo, Manasse dan Sri Trisnoningias. 1986. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pusat antar Universitas Ilmu ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Maman Kh, 2002.*Menggabungkan Metode Penelitian Kuantitatif dengan Kualitati*. Makalah Pengantar Filsafat Sain, Program Pasca Sarjana/S3, IPB.
- Michael Quinn Patton, 1987. *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Moleong, L.J. 2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.Bandung : Tarsito.
- Sugeng H. 1981. *Teori Musik*. Solo: Tuga Serangkai.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

_____, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

Sukohardi, AL, 1978. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

_____, 1978. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret

<http://www.aneahira.com/pengertian-industri.htm>

<http://www.compusiciannews.com/read/Wow-Ini-Dia-Gaji-Fantastis-di-Industri-Musik-Dunia-434>

<http://blog.tp.ac.id/pengertian-outcome>

<http://syamsulnani.blogspot.com/2014/11/perbedaan-output-dan-outcome.html>

<http://www.unnes.ac.id>





Formulir Laporan Selesai Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
FM-06-AKD-24/rev.02
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Yth. Ketua Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Semarang

Yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Dr. Udi Utomo, M.Si.
NIP : 196708311993011001
Pangkat/Golongan : IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Drs. Bagus Susetyo, M.Hum.
NIP : 196209101990111001
Pangkat/Golongan : IV/b
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:

Nama : DIO HENDHA POESPITA
NIM : 2501410047
Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Musik), S1
Topik : meneliti tentang serapan lulusan pendidikan seni musik UNNES di bidang industri musik di kota Semarang

telah selesai dan siap untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I,

Dr. Udi Utomo, M.Si.
NIP. 196708311993011001

Semarang, 3 Juni 2016

Dosen Pembimbing II,

Drs. Bagus Susetyo, M.Hum.
NIP. 196209101990111001